

	PROSEDUR PERAWATAN LIFT	
	No. Dokumen	: BIUM-UDINUS-15
	Revisi Ke / Tanggal	: 1 / 3 September 2012
	Berlaku Tanggal	: 3 September 2012

COPY Nomor : 01-01

1. **TUJUAN** : Sebagai acuan bagi pihak terkait yang melakukan perawatan Lift yang dimiliki Universitas Dian Nuswantoro
2. **RUANG LINGKUP** : Unit kerja yang melakukan perawatan Lift di lingkungan Universitas Dian Nuswantoro
3. **TARGET MUTU** : Perawatan Lift dilakukan secara rutin dan sesuai dengan prosedur.
4. **DEFINISI** : Lift adalah angkutan transportasi vertikal yang digunakan untuk mengangkut orang atau barang. Lift umumnya digunakan di gedung-gedung bertingkat tinggi; biasanya lebih dari tiga atau empat lantai. Gedung-gedung yang lebih rendah biasanya hanya mempunyai tangga atau eskalator.
5. **REFERENSI** : Sistem Pengelolaan Inventaris Universitas Dian Nuswantoro
6. **DIDISTRIBUSIKAN KEPADA** : Semua pemegang *controlled copy* atau unit yang berhak memiliki dokumen sistem mutu
7. **PROSEDUR** :

7.1 Pemeliharaan pada Sistem Mekanik Lift

- a. Pemeliharaan sistem mekanik naik dan turun, meliputi pemeriksaan sistem pelumas, pemeriksaan keausan dan kekerasan baut mur sistem mekanik
- b. Pemeliharaan rel sebagai tumpuan, dalam hal ini pemeriksaan sistem pelumasan antara talang atau ril sebagai landasan meluncur dari lift. Selain pemeriksaan juga dilakukan pembersihan pada landasan luncur atau pacu dan ril, Bersihkan talang atau ril landasan gerakan dan beri pelumasan.
- c. Pemeliharaan kawat baja penarik, meliputi pemeriksaan kelenturan kawat baja dan jika sudah kering beri tambahan pelumas sehingga kelenturannya meningkat.
- d. Periksa kawat baja, apakah sudah ada bagian kawat yang sudah terputus sebagian, karena jika tidak ditangani akan cepat menyebar ke kawat lainnya.
- e. Periksa bagian sistem pengereman (khususnya pengerema mekanik) dan pengereman mekanik maupun elektrik. Jenis pengereman dan prinsip kerja serta komponen lainnya. Segera lakukan perbaikan jika ditemukan bagian yang tidak beres. Jika pengereman dengan menggunakan sistem mekanis, periksa apakah rem sudah aus dan kekerasan pegas apakah masih cukup atau sudah lembek dan apakah gerakannya tidak terhalang benda lain. Jika pegasnya sudah lembek, segera lakukan penggantian dan jika teromol remnya sudah aus segera lakukan penggantian.
- f. Periksa bagian cabine, apakah ikatan cukup kuat atau sebaliknya. Apakah kekuatan mekanis cabine masih memenuhi syarat dan apakah gerakan cabine tidak terhalang oleh benda lain.

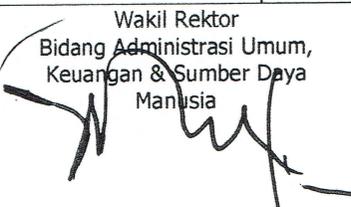
	PROSEDUR PERAWATAN LIFT	
	No. Dokumen	: BIUM-UDINUS-15
	Revisi Ke / Tanggal	: 1 / 3 September 2012
	Berlaku Tanggal	: 3 September 2012

- g. Periksa pada sistem penggeraknya, apakah masih memiliki kekuatan sesuai dengan benda yang diangkat dan atau dipindahkan.
- h. Periksa kecepatan sistem penggeraknya, apakah sudah mengalami penurunan yang besar atau tidak. Jika sudah mengalami penurunan lakukan perbaikan.

7.1 Pemeliharaan pada Sistem Kelistrikan

- a. Sistem pengaman, lakukan pemeriksaan apakah pengaman masih dapat bekerja dengan sempurna menggunakan alat kerja listrik (tespen, multi tester, obeng, tespen, palu, tang dan lainnya). Gunakan tool kit untuk teknisi listrik agar peralatan lebih lengkap dan digunakan berdasarkan kebutuhannya
- b. Pelihara bagian motor listrik (sesuai prosedur) yang ada untuk pemeliharaan motor listrik.
- c. Pemeliharaan pada sistem instalasi, yang perlu diperhatikan adalah apakah tahanan isolasi, sambungan dan pengawatannya masih rapi atau tidak. Jika tahanan isolasi sudah rendah, lakukan penggantian kabel. Pemeriksaan sambungan diperlukan karena jika kurang kuat akan terjadi loncatan bunga api dan akan berpengaruh pada sistem kelistrikan.
- d. Pemeliharaan sistem pengendali lift, karena jika tidak dipelihara juga berpengaruh pada kinerja sistem. Apakah kinerja sistem pengendali masih baik atau mengalami kerusakan.
- e. Pemeliharaan sumber tenaga listrik. Lakukan pemeriksaan besarnya sumber tenaga listrik, baik sumber listrik arus bolak balik sebagai penggerak motor maupun sumber listrik arus searah dan penyearah karena sumber listrik arus searah sebagai sumber listrik bagi sistem alarm dan lampu indikator dan keperluan lainnya. Pemeriksaan terkait dengan besar tegangan sumber apakah terjadi kenaikan atau penurunan karena jika terlalu tinggi dapat merusak peralatan kelistrikan dan kontrol serta indikator dan alrm serta penerangan. Jika terlalu rendah maka kinerja sistem tidak optimal.
- f. Periksa alat komunikasi, alarm, dan lampu indikator yang ada pada cabine lift karena ada kemungkinan gangguan darurat pada cabine, termasuk lift macet.

8. LAMPIRAN

Disusun oleh : Kepala Biro Umum  <u>Sarju, M.M.</u> NPP. 0686.12.1990.005	Diperiksa oleh : Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Keuangan & Sumber Daya Manusia  <u>Dr. St. Dwiwarso Utomo, M.Kom, Akt.</u> NPP. 0686.11.1990.002	Disahkan oleh : Kepala Kantor Penjaminan Mutu  <u>Nova Rifati, S.Si, M.Kom</u> NPP. 0686.11.1996.093	Disahkan oleh : Rektor  <u>Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom</u> NPP. 0686.11.1990.001
---	--	---	---